



Gatot: Tuman, Saling Lempar Tanggung Jawab

Beberapa Fasilitas Publik di Malioboro Rusak dan Beralih Fungsi

JOGIA, Radar Jogja - Klasik. Itu komentar Sekretaris Provinsi (Sekprov) Gatot Saptadi terkait masih adanya saling lempar tanggung jawab dalam pengelolaan Malioboro. Dia meminta perawatan fasilitas publik kawasan Malioboro tuntas.

Gatot menyebut, untuk tugas pokok fungsi setiap instansi sudah jelas. Khususnya untuk perawatan dan tanggungjawab



Gatot Saptadi

perbaikan fasilitas publik. Tidak hanya instansi pemerintah kota tapi juga pemerintah provinsi. "Masih kebiasaan saling lempar. Harusnya jangan *gitu* ketika ditanya tanggung jawab siapa perawatannya. Tinggal komitmen saja. Kalau alasannya belum diserahkan dan tidak bisa dianggarkan itu bahasa klasik," tegasnya kemarin (4/9).

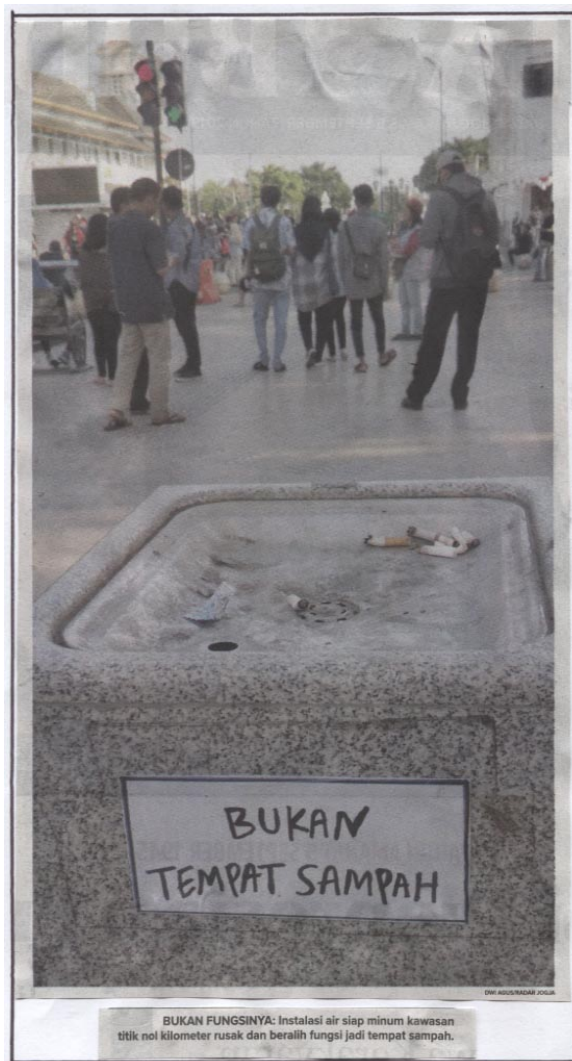
Terkait hal itu, sebenarnya Pemprov DIJ pernah menginisiasi pembentukan Sekretariat Bersama (Sekber) Malioboro setahun yang lalu. Fungsi sekber menangani pembangunan, pengelolaan, dan edukasi, serta pengawasan kawasan Malioboro. Dia meminta komunikasi dan koordinasi antar instansi efektif. Sehingga permasalahan cepat terselesaikan.

Mantan Penjabat Bupati Sleman itu mengakui sejumlah fasilitas publik kawasan Malioboro telah rusak. Salah satunya adalah instalasi air siap minum. Hampir seluruh fasilitas ini tidak bisa digunakan. Instalasi sisi barat Hotel Grand Inna Malioboro tak berfungsi. Saat tombol keran air ditekan hanya terdengar desisan angin. Sisi selatan tepatnya depan Top Mart juga rusak. Tombol keran telah hilang. Terparah berada di kawasan titik nol kilometer. Selain kerannya hilang juga beralih fungsi jadi tempat sampah putung rokok.

"Seharusnya setelah beroperasi, ada anggaran untuk pemeliharaan. Ya bareng-bareng Malioboro milik siapa. Kalau alasannya tidak ada anggaran dan tidak ada tenaga kenapa tidak diusulkan dan dianggarkan," katanya.

Kepala UPT Malioboro Ekwanto mengaku telah melaporkan kerusakan fasilitas. Baik kepada PDAM Kotamadya maupun Dinas PU ESDM DIJ. Salah satu fokus perhatiannya adalah instalasi air siap minum. Diakui olehnya seluruh instalasi tersebut tidak berfungsi optimal.

"Untuk instalasi di depan Grand Inna Malioboro sudah dilaporkan ke PDAM. Sementara tiga instalasi lainnya telah dilaporkan ke Proyek Pedestrian PU ESDM DIJ. Ya semoga cepat diperbaiki karena yang pakai fasilitas ini juga banyak," keluh mantan Lurah Prawirodirjan itu. (dwi/pru/rg)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005